ARTIKEL

PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK KELAS XI APK II SMK PEMUDA PAPAR KEDIRI TAHUN AJARAN 2016-2017

Oleh:

ESTU PRAYOGO
12.1.01.09.0049

Dibimbing oleh :

1. Dra. Endang Ragil.W.P, M.Pd.
2. Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd.

PENDIDIKAN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Estu Prayogo
NPM	: 12.1.01.01.0049
Telepun/HP	: 089679200141
Alamat Surel (Email)	: estuprayogo93@gmail.com
Judul Artikel	: PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK KELAS XI APK II SMK PEMUDA PAPAR KEDIRI TAHUN AJARAN 2016-2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP/ Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jatim

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 12 Desember 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd. NIDN. 0726125801	Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd. NIDN. 0726079001	Estu Prayogo 12.1.01.01.0049

PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN SOPAN SANTUN PESERTA DIDIK KELAS XI APK II SMK PEMUDA PAPAR KEDIRI TAHUN AJARAN 2016-2017

Estu Prayogo
12.1.01.01.0049
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Estuprayogo93@gmail.com
Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd. dan Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Perilaku santun dan sikap sopan yang tercermin di dalam budi pekerti sangat diperlukan apalagi dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Baik antara guru dengan siswa, siswa dengan kepala sekolah, dan siswa dengan staf pegawai yang bekerja disekolah tempatnya berada. Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah terdapat peningkatan sopan santun pada siswa kelas XI APK II SMK Pemuda papar antara sebelum dan sesudah penerapan bimbingan kelompok dengan metode *sosiodrama* ?. Penelitian ini menggunanakan metode eksperimen jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI APK SMK Pemuda Papar tahun 2016-2017. Pada penelitian ini pengambilan sampel digunakan cara *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa angket dengan jawaban tertutup yang diberikan terstruktur. Sedangkan Teknik analisis yang sesuai dengan rancangan dalam penelitian ini adalah statistik non parametris dengan menggunakan *Wilcoxon Signed test* dengan bantuan SPSS versi 20. Pada hasil penelitian, diketahui bahwa adanya peningkatan sesudah diberi perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -4,546 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 diketahui Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Karena 0,000<0,05 disimpulkan bahwa Ha diterima. artinya Ada pengaruh penggunan metode bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dengan peningkatan sopan santun peserta didik kelas XI APK II SMK Papar. Simpulannya adalah berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh hasil terdapat peningkatan sopan santun siswa kelas XI APK 2 pada siswa kelas XI APK II hasil perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, maka nilai Z yang didapat sebesar -4,546 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 , diketahui Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000. Karena 0,000 < 0,05 disimpulkan bahwa Ha diterima. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomenasikan : (1) Tujuan pokok penelitian ini untuk melihat pengaruhnya pada peningkatan sopan santun siswa. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran terciptanya metode pembelajaran yang tepat.(2) Guru harus meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah metode bimbingan kelompok sosiodrama sesuai dengan seluruh katakteristik materi dan karakteristik peserta didik.

KATA KUNCI : Bimbingan kelompok, Metode sosiodrama, Sopan santun

I. LATAR BELAKANG

Kemajuan dan perkembangan pendidikan sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga perubahan akhlak pada anak sangat dipengaruhi oleh pendidikan formal, informal dan non-formal. Penerapan pendidikan akhlak pada anak sebaiknya dilakukan sedini mungkin agar kualitas anak yang berakhlak mulia sebagai bekal khusus bagi dirinya, umumnya bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan agama. Perilaku santun dan sikap sopan yang tercermin di dalam budi pekerti sangat diperlukan apalagi dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Baik antara guru dengan siswa, siswa dengan kepala sekolah, dan siswa dengan staff pegawai yang bekerja disekolah tempatnya berada. Menurut Sterne (Syam, 2015) memiliki rasa hormat pada diri sendiri akan membimbing moral kita; memiliki rasa hormat terhadap orang lain akan menjaga sikap sopan santun kita" Jadi perilaku sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari -hari setiap orang, karena dengan menunjukkan sikap sopan santun, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaannya sebagai makhluk sosial dimana pun tempat ia berada. Begitu juga sopan santun dalam sekolah. Pentingnya sopan santun dalam sekolah bertujuan untuk memperkuat nilai karakter budi pekerti calon generasi muda bangsa. Namun, dalam kenyataannya masih banyak ditemukan perilaku siswa yang menunjukkan perilaku kurang sopan santun dalam sekolah.

Berdasarkan pengamatan selama observasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pemuda Papar Kabupaten kediri ditemukan siswa keluar saat kegiatan belajar berlangsung, masih banyak yang ramai berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, tidak menghormati guru dengan berbicara tidak sopan dengan guru maupun temannya. Perilaku-perilaku tersebut menunjukkan perilaku siswa kurang sopan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di SMK pemuda Papar, sopan santun siswa rata-rata masih menunjukkan kurangnya pendidikan budi pekerti. Untuk mengatasi masalah tersebut guru BK dalam meningkatkan sopan santun dalam berbahasa maupun berperilaku siswa melalui pemberian layanan informasi dengan bimbingan klasikal dalam hal ini pengetahuan siswa hanya sebatas pada pemahaman, selain itu siswa juga kurang memliki kesadaran untuk berkonsultasi tentang masalah tersebut.

Oleh karena itu bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk usaha pemberian bantuan yang dinilai efektif kepada siswa - siswa yang mengalami masalah sopan santun. Menurut Prayitno (Ewintri 2012) mengemukakan bahwa

bimbingan kelompok adalah Suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Suasana kelompok yaitu antar hubungan dari semua orang yang terlibat dalam kelompok, dapat menjadi wahana dimana masing – masing anggota kelompok tersebut secara perseorangan dapat memanfaatkan semua informasi, tanggapan, kepentingan dirinya yang bersangkutan dengan masalahnya tersebut (Hartinah, dikutip oleh Ewintri, 2012). Teknik bimbingan kelompok diantaranya adalah Homeroom, diskusi kelompok, sosiodrama, psychodrama, karyawisata, remedial teaching, keorganisaian. Menurut Muthoharoh (2010) bahwa metode sosiodrama merupakan metode mengajar dengan cara mempertunjukan kepada siswa tentang masalah-masalah, caranya dengan mempertunjukan kepada siswa masalah bimbingan hubungan sosial tersebut didramatisirkan oleh siswa dibawah pimpinan guru.

Oleh karena itu, dengan bimbingan kelompok teknik sosiodrama diharapkan dapat meningkatkan sopan santun siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diadakan penelitian dengan judul *"Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Metode Sosiodrama untuk Meningkatkan Sopan Santun Peserta Didik Kelas XI APK II SMK Pemuda Papar Tahun Ajaran 2016-2017"*

II. METODE

Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bimbingan kelompok metode sosiodrama (X) dan sopan santun (Y). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian ini terdapat beberapa kecenderungan karakteristik pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2010:14) mengatakan bahwa metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif meliputi penelitian yang bersifat non eksperimen dan eksperimen.

Sedangkan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode eksperimen jenis penelitian *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas XI SMK Pemuda Papar yang beralamat di Jalan Pare No.17

Papar Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan sekitar bulan Mei dan Juni 2017. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI APK SMK Pemuda Papar dengan jumlah 115 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 27 orang peserta didik yaitu diambil satu kelas XI APK 2. Pada penelitian ini pengambilan sampel digunakan cara *purposive sampling*.

Peneliti menggunakan Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian berupa angket dengan jawaban tertutup yang diberikan terstruktur, yaitu jawaban pertanyaan yang diajukan sudah disediakan.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah korelasi *Product Moment.* Sedangkan untuk mengetahui keriabilitasan instrument menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Sehingga diperoleh hasil nilai realibilitas *Cronbach Alpha* 948 dan nomor. items 60.

Teknik analisis yang sesuai dengan rancangan dalam penelitian ini adalah statistik non parametris dengan menggunakan *Wilcoxon Signed test*. Ho ditolak & Ha diterima apabila Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel}. Ho diterima & Ha ditolak apabila Z_{hitung} lebih kecil daripada Z_{tabel}.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian, diketahui bahwa adanya peningkatan sesudah diberi perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama. Dengan hasil sebelum diberi layanan bimbingan skor total sopan santun peserta didik adalah 2554 Setelah diberi perlakuan (*treatment*), sopan santun peserta didik menunjukkan adanya peningkatan skor setelah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama yaitu 3490. Berdasarkan hasil analisis telah diketahui bahwa dalam penelitian ini perlakuan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama bisa untuk meningkatkan sopan santun peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% maka hasilnya $z_{hitung} \geq z_{tabel}$ atau yaitu -4,546 ≥ 1,645 Maka hipotesis tersebut terbukti diterima.

Dengan demikian pelaksanaan bimbingan kelompok dengan metode sosiodrama dapat diterapkan untuk meningkatkan sopan santun . Hal ini tentunya dapat membantu untuk berinterasksi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar tempat tinggal,

sehingga peserta didik mampu melatih, menerapkan, dan meningkatakan ketrampilan sosial peserta didik baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

B. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya sopan santun pada peserta didik di SMK Pemuda Papar Kabupaten kediri khususnya yang di alami oleh peserta didik kelas XI APK 2. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, diperoleh hasil terdapat peningkatan percaya diri siswa kelas XI APK 2 melalui bimbingan kelompok metode psikodrama setelah dilakukan *treatment* oleh peneliti, peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan skor *pretest* dan *posttest* mereka, ada peningkatan dalam skor *pretest* ke *posttest* tersebut. Hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap siswa kelas XI APK II sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok metode psikodrama, diperoleh skor *pretest* 2554 dan *posttest* 3490, hasil perhitungan *Wilcoxon Signed Rank Test* didapat nilai Z_{hitung} = 4,546 dan pada taraf signifikansi 5% (0,05) sebesar 1,645 ($Z_{hitung} > Z_{tabel}$), maka sangat signifikan. Oleh karena itu H0 ditolak dan Ha diterima.

Sehingga hipotesis yang berbunyi "Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Metode *Sosiodrama* Dapat Meningkatkan Sopan Santun Peserta Didik Kelas XI APK II SMK Pemuda Papar Kediri Tahun Ajaran 2016-2017" dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi. 2015. Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta

Ewintri. 2012. Pendekatan Konseling Behavior. http://ewintri.wordpress.com/2012/01/04/teknik-konseling-behavioral/#more-203. Diakses 28 April 2017.

Muthoharoh, Hafiz. 2010. Metode Sosiodrama dan Bermain Peran (Role Playing Method). http://alhafizh84.wordpress.com/tag/metode-bermain-peran/ (diakses 5 Mei 2017).

Sugiyono (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif

DAN R&D (cetakan ke-14). Bandung: Alfabeta.